



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab IV, maka dapat dibuat kesimpulan seperti di bawah ini.

1. Nilai tertinggi kemampuan menganalisis unsur intrinsik cerpen dengan model pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe STAD adalah 90 dan nilai terendah adalah 65. Nilai rata-rata (*mean*) kemampuan siswa menganalisis unsur intrinsik cerpen dengan model pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe STAD adalah 82,05. Maka dapat disimpulkan bahwa skor kemampuan siswa menganalisis unsur intrinsik cerpen dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperatif Learning* Tipe STAD berada pada kategori sangat baik.

2. Nilai tertinggi kemampuan menganalisis unsur intrinsik cerpen dengan model pembelajaran Belajar Tuntas adalah 85 dan nilai terendah adalah 60. Nilai rata-rata (*mean*) kemampuan siswa menganalisis unsur intrinsik cerpen dengan model pembelajaran Belajar Tuntas adalah 74,55. Maka dapat disimpulkan bahwa skor kemampuan menganalisis unsur intrinsik cerpen dengan menggunakan model pembelajaran Belajar Tuntas berada pada kategori baik.
3. Hasil pembelajaran menganalisis unsur intrinsik cerpen dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe STAD lebih efektif dan berpengaruh signifikan digunakan daripada model pembelajaran Belajar Tuntas. Hal ini dapat dilihat dari pengujian hipotesis yaitu $t_o = 4,51$; $t_{tabel} 5\% = 2,00$ dan $1\% = 2,65$ atau $2 < 4,51 > 2,65$.
4. Berdasarkan simpulan nomor 3⁸, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Cooperatif Learning* Tipe STAD dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menganalisis unsur intrinsik cerpen.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut ini.

1. Kemampuan menganalisis unsur intrinsik cerpen dengan model pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe STAD sudah baik, namun masih perlu ditingkatkan. Hal ini bisa saja dilakukan dengan memberikan latihan yang maksimal kepada siswa.

2. Pemahaman guru terhadap metode-metode pembelajaran sebaiknya ditingkatkan agar proses pembelajaran menganalisis unsur intrinsik cerpen lebih meningkat lagi.
3. Pengaruh model pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe STAD terhadap kemampuan menganalisis unsur intrinsik cerpen pada siswa dapat mengalami penurunan. Maka perlu diadakan penelitian lanjutan baik pada SMA Negeri 1 Sibolga, maupun pada sekolah sederajat lainnya guna mendapatkan masukan yang lebih baik.



THE
Character Building
UNIVERSITY



DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, dkk. 2006. *Kamus Pintar Plus Bahasa Indonesia*. Bandung: Epsilon Grup.
- Ahmadi, A. dan Joko Tri Prasetya. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Anwar, M. S. 2004. *Perempuan Terakhir (Kumpulan Cerpen)*. Jakarta: Grasindo.
- Arikunto, S. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fakultas Ilmu Pendidikan. 2006. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Medan: Unimed.
- Hamalik, O. 1993. *Pendekatan Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Baja.
- Hamid, A. M. 2009. *Antara Harapan dan Kenyataan: Pengajaran Sastra Indonesia di Sekolah*. Diunduh dari <http://gemasastrin.wordpress.com> pada tanggal 25 November 2009.
- Kosasih, H. E. 2008. *Ketatabahasaan dan Kesusasteraan*. Bandung: Yrama Widya.
- Nurgyantoro, B. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- _____. 2001. *Penilaian dan Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Yogyakarta: BPFE.
- Depdiknas. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Ryanto, Y. 2009. *Paradigma Baru Pembelajaran: Sebagai Referensi Bagi Pendidikan dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*. Jakarta: Kencana.

Sudijono, A. 2007. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raya Grafindo Persada.

Sudjana. 2002. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito

Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Bumi Aksara.

Suprijanto. 2008. *Pendidikan Orang Dewasa: Dari Teori Hingga Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.

70

Suryosubroto, B. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Wena, Made. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.

Zulfahnur, Z. F., dkk. 1996. *Teori Sastra*. Jakarta: Departemen Pendidikan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dan Menengah.

Sumber dari Internet:

Hamid, A. M. 2007. *Antara Harapan dan Kenyataan: Pengajaran Sastra Indonesia di Sekolah*. Diunduh dari <http://gemasastrin.wordpress.com> pada tanggal 25 November 2009.

Pratama, H. B. 2009. *Perbandingan Penerapan Pembelajaran*. Diunduh dari <http://Hendygoblog.blogspot.com> pada tanggal 14 Desember 2009.

Samosir, A. 2009. *Unsur Intrinsik Prosa*. Diunduh dari <http://aldonsamosir.wordpress.com> pada tanggal 28 Januari 2010.